

BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU

NIFAS TERHADAP NY. R P₁A₀ DENGAN BENDUNGAN ASI

DI PMB SITI HAJAR LAMPUNG SELATAN

Kunjungan II (Post Partum Hari ke-6)

Tanggal : 17 Maret 2019
Jam : 10.00 WIB
Oleh : Tika Yunita

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. D
Umur	: 24 tahun	30 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	DIPLOMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Perum Graha Natar Lestari, Ds. Natar, Kec. Natar, Kab. Lampung selatan	

B. Keluhan Utama

1. Ibu mengatakan payudara sebelah kanan bengkak, nyeri dan terasa keras sejak tanggal 14 Maret 2019 karena yang sebelah kanan jarang disusukan. Ibu mengatakan badan terasa panas dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.

2. Ibu mengatakan bayinya rewel, malas menyusu, dan tidak menghisap putting dengan adekuat.

OBJEKTIF (O)

A. PEMERIKSAAN UMUM

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *Composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital TD : 120/80 mmHg, R : 23x/menit, N : 82x/menit, T : 38,3 °C.

B. PEMERIKSAAN FISIK

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada oedema dan simetris, Warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sclera berwarna putih (an ikterik). Pada bagian hidung Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada secret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak terdapat secret. Bagian mulut dan gigi Ny. R berwarna bibir agak kehitaman, lidah bersih, tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan.

2. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil bagian kedua payudara Ny. R terdapat pembesaran pada kedua payudara dengan payudara sebelah kanan terlihat bengkak dan tidak simetris dengan payudara sebelah kiri, karena payudara sebelah kiri normal tidak ada pembengkakan, putting susu menonjol, pengeluaran ASI sedikit, terasa nyeri dan keras bila ditekan pada payudara sebelah. Sedangkan, payudara sebelah kiri tidak, serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae payudara kiri dan kanan.

3. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen tidak terdapat luka bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra, kontraksi uterus baik, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

4. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak terdapat tanda-tanda pengeluaran pervaginam *lochea sanginolenta*.

5. Perineum

Pada pemeriksaan perineum terdapat laserasi derajat 1, luka sudah mulai mengering, luka dalam keadaan bersih, tidak terjadi pembengkakan, dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi.

ANALISA (A)

Analisa : Ny. R postpartum hari ke-6

Masalah : Bendungan ASI

PENATALAKSAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami Bendungan ASI yaitu ASI yang tidak keluar karena adanya sumbatan saluran ASI sehingga kelenjar ASI membesar/membengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI tidak keluar. Bendungan ASI ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pengosongan payudara yang tidak sempurna, faktor hispan bayi yang kurang aktif, posisi menyusui yang tidak benar, pting susu yang terlalu panjang, puting susu yang terbanam. Penanganannya dengan melakukan teknik *breastcare*, kompres air hangat dan dingin, dan menganjurkan ibu untuk menyusui dengan frekuensi sesering mungkin.

(ibu mengerti dan paham akan penjelasan yang diberikan)

2. Memberikan dukungan moral dan memotivasi ibu untuk tidak cemas dan khawatir dengan keadaan payudaranya.

3. Mengajarkan kepada ibu cara perawatan payudara untuk memperlancar pengeluaran ASI dan mempercepat proses pengosongan saluran dan kelenjar susu sehingga ASI menjadi lancer setiap pagi dan sore hari.

(ibu sudah mengerti cara perawatan payudara dan akan melakukannya sendiri)

4. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* si kedua payudaranya secara bergantian agar nutrisi bayi dapat tercukupi dan tidak terjadi penampungan ASI yang berlebihan.

(ibu mengerti dan akan mengikuti apa yang dianjurkan)

5. Memberikan penjelasan kepada ibu cara mengatasi keluhan yang dirasakan serta mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar;

- a. Menyanggah payudara dengan braying pas dan tidak ketat.
- b. Kompres payudara dengan menggunakan kain basah/hangan selama 2 menit.
- c. Urut payudara dari arah pangkal menuju puting.
- d. Keluarkan ASI dari bagian depan payudara sehingga puting menjadi lunak.

(Ibu telah mengerti dan akan mengikuti apa yang dianjurkan)

Teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar, yaitu :

- a. Usahakan pada saat menyusui ibu sudah dalam keadaan tenang.
- b. Mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu sebelum dan sesudah menyusui.
- c. Memasukkan semua aerola mammae kedalam mulut.
- d. Ibu dapat menyusui dengan cara duduk atau berbaring sesuai kenyamanan dengan santai dan dapat menggunakan sandarac (bantal) pada punggung.
- e. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas, jari yang lain menopang dibawah payudara.
- f. Berikan ASI kepada bayi secara teratur dengan selang waktu 2-3 jam atau dengan cara *on demand*, setelah satu payudara mulai terasa kosong, sebaiknya ganti pada bagian payudara sebelahnya.

- g. Setelah selesai menyusui oleskan ASI ke payudara, biarkan kering sebelum memakai bra kembali, langkah ini berguna untuk mencegah lecet pada puting.
- h. Sendawakan bayi tiap kali habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi agar tidak kembung dan muntah.

(Ibu telah mengerti dan akan mengikuti apa yang dianjurkan)

- 6. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi agar memperbanyak dan memperlancar ASI seperti daun katuk, bayam, dan lain-lain. Serta mengajarkan ibu untuk banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat dan air untuk mencegah sembelit.

(Ibu mengerti dan akan mengikuti apa yang dianjurkan)

- 7. Memberikan terapi obat paracetamol 500 mg 3 x 1 per oral.

Paracetamol adalah salah satu obat yang masuk kedalam golongan analgetik (peredam nyeri) dan antipiretik (penurun demam).

(Ibu sudah diberi obat oral dan ibu sudah meminumnya)

- 8. Mengajarkan ibu untuk pola istirahat, dengan cara bekerjasama dengan suami pada malam hari untuk menjaga bayi dan ikut istirahat di siang hari saat bayi tidur, sehingga bayi tidak kelelahan.

(Ibu bersedia mengikuti apa yang dianjurkan)

- 9. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa diberikan makanan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat antibody, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

(Ibu telah mengerti dan bersedia untuk memberikan ASI Eksklusif saja)

DATA PENGEMBANGAN I

Tanggal : 18 Maret 2019

Pukul : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan payudara sebelah kanannya masih terasa bengkak dan nyeri.
2. Ibu mengatakan suhu badannya yang panas sudah mulai menurun.
3. Ibu mengatakan sudah minum obat.
4. Ibu mengatakan bayinya masih malas menyusu dan belum menyusu dengan efektif.
5. Ibu mengatakan merasa cemas dengan keadaannya.

OBJEKTIF (O)

A. PEMERIKSAAN UMUM

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis* dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital ibu, TD : 120/80 mmHg, R : 21 x/menit, N : 80 x/m, T : 37,1 x/m.

B. PEMERIKSAAN FISIK

1. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil pada bagian kedua payudara Ny. R terdapat pembesaran di kedua payudara dengan payudara sebelah kanan terlihat masih bengkak dan masih nyeri saat ditekan, sedangkan payudara sebelah kiri normal dan tidak terasa nyeri bila ditekan, dan pengeluaran ASI sedikit.

2. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen TFU pertengahan pusat dan symphysis, tidak ada benjolan dan tidak nyeri tekan pada perut bagian bawah.

3. Genitalia

Tampak pengeluaran *lochea sanguinolenta* berwarna merah kekuningan berisi dan lender.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. R P₁A₀ postpartum hari ke-7

Masalah : Bendungan ASI

PENATALAKSAAN (P)

1. Menyampaikan kepada ibu tentang kondisinya sekarang ibu masih mengalami Bendungan ASI.

(Ibu telah mengerti tentang penjelasan yang diberikan)

2. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin dengan kedua payudara secara bergantian.

(Ibu mengerti dan akan mengikuti apa yang dianjurkan)

3. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara setiap pagi hari dan sore hari.

(Ibu mengerti dan akan melakukan perawatan payudara)

4. Memberikan bimbingan cara menyusui yang benar yaitu,
 - a. Posisi ibu harus duduk bersandar kaki menapak pada lantai atau dikanjal dengan kursi kecil.
 - b. Menganjurkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu sebelum dan sesudah menyusui.
 - c. Mengajari ibu untuk meletakkan pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu.

- d. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi dibelakang badan ibu dan yang satu didepan, kepala bayi menghadap payudara.
 - e. Posisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus.
 - f. Pegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari dibawah.
 - g. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi dengan menyentuh pipi bayi dengan putting susu.
 - h. Setelah bayimembuka mulut, anjurkan ibu untuk segera memasukkan putting susu kemulut bayi.
 - i. Setelah menghisap, anjurkan ibu untuk tidak memegang payudara lagi.
 - j. Perhatikan bayi selama menyusui.
 - k. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi yaitu jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi.
 - l. Setelah selesai menyusui, anjurkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada putting dan aerola.
 - m. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayinya dengan menepuk-nepuk punggung bayi.
 - n. Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand*.
(*Ibu telah mengetahui dan mengetahui mengerti cara menyusui yang benar*)
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, bayam, tahu, tempe dan banyak minum air putih.
(*Ibu mengerti dan bersedia untuk makan makanan yang bergizi*)

DATA PENGEMBANGAN II

Tanggal : 19 Maret 2019

Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak dan tidak merasakan nyeri lagi.
2. Ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas lagi.
3. Ibu mengatakan masih tetap melakukan perawatan payudara sebanyak 2 x dalam sehari.

OBJEKTIF (O)

A. PEMERIKSAAN UMUM

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis* dan kesadaran emosional stabil dengan tanda-tanda vital TD : 120/80 mmHg, N : 80 x/menit, R : 22 x/menit, T : 36,5 °C.

B. PEMERIKSAAN FISIK

a. Payudara

Payudara sebelah kanan ibu tidak bengkak lagi, pembesaran simetris kanan dan kiri, puting susu menonjol, tidak terdapat nyeri tekan saat dilakukan palpasi dan pengeluaran ASI lancer kanan dan kiri.

b. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen TFU tidak teraba, tidak terdapat benjolan dan tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

c. Anogenital

Tidak ada oedema pada vagina, tidak ada infeksi dan pengeluaran *lochea alba* (berwarna alba).

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ nifas hari ke-8

Masalah : -

PENATALAKSAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan payudara, yaitu dalam keadaan normal dan baik, pembengkakan sudah tidak ada, payudara kanan dan kiri simetris, ASI keluar pada payudara kanan dan kiri.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara secara teratur dan dilakukan 2 kali sehari.
3. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin.
4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi.
6. Menganjurkan kepada ibu untuk mempompa apabila payudaranya terasa penuh
7. Menganjurkan ibu apabila terjadi Bendungan ASI kembali segera ke bidan terdekat.